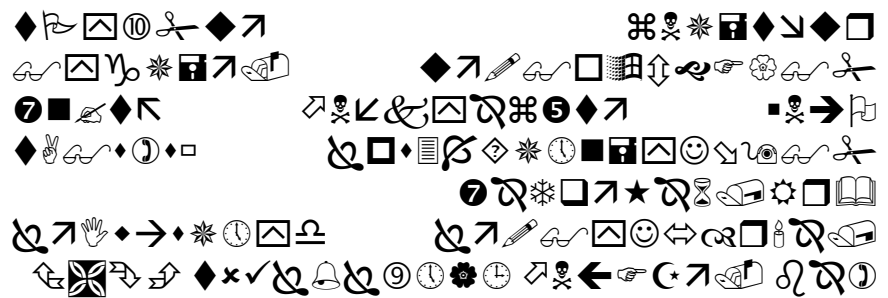


Kecerdasan atau *inteligensi* adalah : (1) kekuatan mental sehingga manusia dapat berfikir; (2) suatu rumpun nama untuk proses kognitif, terutama untuk aktivitas yang berkenaan dengan berfikir(misalnya menghubungkan, menimbang, dan memahami), dan (3) kecakapan, terutama kecakapan yang tinggi untuk berfikir.²

Inteligensi adalah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru.³ Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 31 bahwa manusia diciptakan dengan kecerdasan untuk mengingat berbagai benda di bumi.



Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"⁴

Sedangkan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi pada manusia yang melingkupi seluruh kecerdasan yang ada pada manusia. Kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran seseorang untuk bisa memaknai segala sesuatu yang merupakan jalan untuk bisa merasakan sebuah kebahagiaan.⁵ Kecerdasan spiritual juga dapat diartikan kemampuan untuk

²Sunarto dan Agung Hartono.*Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008). h. 99

³ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 66

⁴*Al- Qur'anul Karim*

⁵Akhmad M. Azzet. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*.(Yogyakarta: Kata Hati. 2010). h. 31

menghidupkan kebenaran yang paling dalam yang berarti mewujudkan hal terbaik, utuh dan paling manusiawi dalam batin.⁶

Perkembangan spiritual pada siswa ditandai dengan adanya ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan spiritual, beberapa diantaranya adalah siswa mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, memiliki kesadaran yang tinggi baik dalam bersikap maupun menjaga kebersihan lingkungan, dan siswa enggan menyebabkan kerugian pada dirinya dan orang lain.

Seiring perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat setiap anak dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Oleh karena itu guru pembimbing di sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada setiap siswa.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan secara berkelompok. Kegiatan bimbingan ini merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka dalam menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Perencanaan yang disusun dapat berupa rencana jangka pendek maupun jangka panjang⁷.

Pelaksanaan bimbingan ini juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi dengan lebih khusus. Siswa bisa langsung

⁶ Triantoro Safira. *Spiritual Intelligence Metode Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). h. 15

⁷Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2004). h. 309-310

memberikan pendapat di dalam kelompok dan bisa menilai secara langsung topik pembahasan yang telah dibahas. Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap.⁸ Salah satu wawasan dan sikap yang perlu dikembangkan adalah hal-hal yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual.

Pada kehidupan sehari-hari orang lebih mengutamakan dan mengedepankan IQ dan EQ, padahal IQ dan EQ tidak akan dapat berjalan dengan efektif dan optimal tanpa kecerdasan spiritual (SQ). Hal ini membuktikan bahwa ketiga kecerdasan ini harus seimbang dan dikembangkan dengan optimal. Apabila kecerdasan ini telah seimbang seseorang akan mampu menjalani hidup dengan baik⁹.

Kecerdasan spiritual tidak hanya dikembangkan oleh orangtua, namun guru pembimbing juga memiliki peran untuk mengembangkan potensi tersebut saat melaksanakan pelayanan bimbingan kelompok. Untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual dalam pelaksanaan bimbingan kelompok siswa harus membahas topik yang disajikan secara serius.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri individu tersebut.¹⁰ Hal ini berkaitan dengan azas dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Menurut Prayitno dalam seri layanan

⁸Prayitno. *Jenis-Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung BK Pola 17+*. (Padang : Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP. 2004). h. 3

⁹Triantoro, *Log. Cit*

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2008). h.

konseling seorang siswa harus sukarela dalam melaksanakan kegiatan tanpa ada rasa paksaan agar tujuan dalam bimbingan kelompok dapat dicapai dengan optimal.¹¹

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ada beberapa bidang yang menjadi kajian salah satunya adalah bidang bimbingan keberagamaan. Ketika materi bimbingan yang diberikan berkaitan dengan keagamaan maka kecerdasan spiritual dapat berkembang. Hal ini juga dibenarkan oleh Akhmad M Azet bahwa salah satu cara mengembangkan kecerdasan spiritual adalah melalui bimbingan.¹²

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.¹³ Minat dan pembawaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan seseorang, karena minat terhadap sesuatu akan mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu.¹⁴ Jika siswa berminat mengikuti layanan bimbingan bidang keberagamaan dengan sukarela tanpa ada yang menyuruh maka minat siswa tersebut secara tidak langsung mempengaruhi tujuan bimbingan tersebut yaitu mengembangkan kecerdasan spiritual.

SMA Negeri 1 Kunto Darussalam adalah salah satu sekolah yang terletak di kabupaten Rokan Hulu, sekolah ini didirikan pada tahun 1996. Di sekolah ini terdapat satu orang guru BK dan telah mengajar sejak

¹¹Prayitno, *Op. Cit.* h. 14

¹²Akhmad, *Op. Cit.* h. 49

¹³Syaiful, *Log. Cit*

¹⁴[http : //id.m.wikipedia.org/wiki/kecerdasan/2014/04/12/.html](http://id.m.wikipedia.org/wiki/kecerdasan/2014/04/12/.html)

pertengahan tahun 2012. Guru BK di sekolah ini telah melaksanakan beberapa layanan salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok, namun pelaksanaan bimbingan kelompok baru bisa dilaksanakan dengan rutin pada siswa kelas X karena keterbatasan waktu dalam pembagian jadwal bimbingan. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam diselenggarakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai oleh satu orang guru pembimbing.

Dengan mengikuti layanan bimbingan kelompok secara rutin maka kecerdasan spiritual siswa akan berkembang dengan baik. Namun untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok diperlukan adanya minat dari dalam diri siswa. Dengan adanya minat yang tinggi mengikuti layanan bimbingan kelompok diharapkan kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam dapat berkembang secara optimal.

Namun berdasarkan pada pengamatan awal penulis, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang melawan guru setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.
2. Masih ada siswa yang duduk di kantin saat jam pelajaran berlangsung setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.
3. Masih ada siswa yang tidak jujur memberi alasan penyebab datang terlambat setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.
4. Masih ada siswa yang cenderung acuh saat guru menjelaskan di depan kelas setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

5. Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan remedial dengan tepat waktu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.
6. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan permasalahan dan gejala-gejala di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Minat Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam”

B. Penegasan Istilah

1. Minat adalah adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh serta dapat diekspresikan melalui pernyataan dan partisipasi dalam aktivitas tersebut.¹⁵
2. Bimbingan Kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.¹⁶
3. Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan yang dimiliki individu agar dapat memecahkan masalah dan persoalan-persoalan dalam hidup serta

¹⁵Djaali.*Psikologi Pendidikan*.(Jakarta : Bumi Aksara. 2009). h. 121

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.(Jakarta : Rineka Cipta. 2008). h. 64

bertindak sesuai dengan nilai-nilai sehingga terwujud kehidupan yang bermakna dan bahagia¹⁷

4. Siswa yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kunto Darussalam tahun pelajaran 2013/2014, karena hanya siswa kelas X yang sudah rutin mendapat layanan bimbingan kelompok di SMA tersebut.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok pada kajian ini adalah pengaruh minat mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kecerdasan spiritual siswa. Berdasarkan kajian di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa tentang layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.
- b. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.
- c. Sarana prasarana sekolah yang mendukung layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.
- d. Minat siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.

¹⁷ <http://ekalusmey.blogspot.com//kecerdasan-spiritual.html//2014-07-05>

- e. Motivasi siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.
- f. Kecerdasan spiritual siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.
- g. Keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam .
- h. Pengaruh minat siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya permasalahan di atas karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan kemampuan peneliti sehingga peneliti tidak mengkaji semua masalah tersebut. Oleh karena itu penulis membatasi masalah penelitian ini pada minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam, kecerdasan spiritual siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam, dan pengaruh minat mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.

Selain itu peneliti juga membatasi siswa yang menjadi subyek penelitian yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Kunto Darussalam tahun pelajaran 2013/2014, karena hanya siswa kelas X yang sudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok secara rutin hal ini

disebabkan waktu penyelenggaraan di luar jam belajar dan jumlah guru pembimbing yang hanya satu orang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana minat siswa kelas X mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam?
- b. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa kelas X yang mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam?
- c. Seberapa besar pengaruh minat mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X SMA Negeri 1 Kunto Darussalam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat siswa kelas X mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.
- b. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.
- c. Untuk mengetahui pengaruh minat mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti sebagai pengembangan wawasan keilmuan dan akademik penulis serta upaya untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- b. Bagi SMA Negeri 1 Kunto Darussalam sebagai informasi tentang pengaruh minat mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kecerdasan spiritual siswa untuk dijadikan acuan oleh guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
- c. Bagi jurusan kependidikan islam program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sebagai informasi tentang pengaruh minat mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam.